

Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

Shinta Tiarna^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma
Jalan Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾sintatiarna58@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Oktober 2021;
Perbaikan 30 Oktober 2021;
Diterima 5 Desember 2021;
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Pendanaan Eksternal
Pertumbuhan Penjualan
Penghindaran Pajak

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak penghindaran pajak dan pertumbuhan laba terhadap pendanaan eksternal perusahaan manufaktur selama periode 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan sampel yang digunakan adalah 13 produsen yang akan dijadikan sampel.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan asosiatif dimana jenis data penelitian ini adalah kuantitatif. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier sederhana, pengujian hipotesis klasik, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi 5%. Software SPSS versi 26 juga digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal. Pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal. Penghindaran pajak dan pertumbuhan pendapatan dampak yang signifikan secara simultan terhadap pendanaan eksternal..

I. PENDAHULUAN

Lingkup business akan memaksa perusahaan untuk menambah kehadiran maupun efisiensinya guna mencapai tujuan utamanya. Salah satunya adalah penerapan kebijakan pemilihan sumber dana yang akan digunakan untuk kegiatan usaha, operasional dan bukan operasional.

Menurut (Riyanto, 2014) modal dibutuhkan untuk membiayai perusahaan; modal ini dapat berasal dari modal atau dari dana eksternal perusahaan. Modal dapat mencakup modal saham, cadangan, dan pendapatan perusahaan, sedangkan modal eksternal yaitu utang kecil maupun utang besar

Saat menerapkan keuangan lepas, perusahaan perlu menyadari risikonya. Sebagian pendapat ahli menunjukkan bahwa sejumlah faktor jelas mempengaruhi situasi keuangan. Menurut (Houston, 2014) "indicator utama yang mempengaruhi keputusan tentang pembiayaan eksternal, termasuk penjualan toko, penggalangan dana, operasi operasi, pendapatan, perpajakan, peraturan, karakteristik peraturan, karakteristik hutang perusahaan dan perusahaan., dan status posisi, posisi pasar, posisi dalam perusahaan, penyesuaian pembiayaan".

Pajak adalah sebagian indikator yang mempengaruhi pengambilan keputusan valuta asing. Ini berlaku untuk pajak yang dibayarkan oleh pemerintah pada setiap negara bagian. Sementara suku bunga utang jangka panjang mengurangi beban pajak perusahaan. Hal ini juga meningkatkan jumlah pajak wajib kepada negara. Tarif pajak yang tinggi yang memungkinkan perusahaan untuk berutang adalah aset keuangan dasar.

UU No. 17 Thn 2000, yang menurutnya pajak badan Di minta harga progresife .Akibatnya, bisnis yang menguntungkan harus membayar pajak yang tinggi dan sebaliknya, sehingga perusahaan umumnya meningkatkan persentase leverage yang mereka pinjam secara finansial, karena bunga yang mereka pinjam mengurangi beban pajak yang harus mereka bayar..

Selain itu, pembiayaan utang dapat diukur dengan rasio total utang terhadap modal sendiri (liability/net profit ratio). Laporan Dept to Equity adalah laporan yang digunakan untuk mengukur kewajiban dan laba bersih.. kalau perusahaan ada hutang yang tinggi maka besar dari modal perusahaan , maka leverage ratio (DER) lebih besar dari 1. NS. Uang yang dikeluarkan untuk perusahaan bisnis menggunakan jumlah hutang.. di situasi dimana debt Ratioo (DER) lebih besar dari 1, bisnis yang menutupi biaya modalnya sehingga risiko yang ditanggung perusahaan saya meningkat walaupun investasi perusahaan kurang optimal (Martono, 2011).

Pendapatan memiliki indikator utama dalam keberlanjutan bisnis, karena menggunakan uang bukan saja dari hutang dan kas , tapi dari barang yang di sale dengan produk dan layanan. Pertumbuhan penjualan produk berkaitan dengan keuntungan bisnis sehingga manajemen perusahaan tentunya akan meningkatkan aktivitas barangnya.

Peningkatan jual yang signifikan bisa mengakibatkan bottom line bisnis berperan dan menetapkan bagan keuangan perusahaan. Jika kabaikan pendapatan perusahaan normal, maka perusahaan bisa memakai utang untuk mendanainya. Namun jika peningkatan jual besar maka volume jual akan ikut membesar. akan membutuhkan peningkatan kapasitas produksi, yang akan menyebabkan perusahaan mengeluarkan banyak uang, dan dana tersebut seringkali berasal dari kegiatan di luar perusahaan. Bisnis mengambil bentuk hutang atau hutang. Produksi saldo menyeimbangkan situasi penjualan, sehingga juga meningkatkan keuntungan penjualan sehingga perusahaan dapat menggunakannya untuk menahan beban utang (Hanafi, 2014).

Manajemen bisnis yang berhasil dan efisien terkait dengan hasil profitabilitas maksimal. supaya mencapai hal ini, bisnis harus berusaha meningkatkan pendapatan dan menekan biaya seminimal mungkin. Salah satu beban yang harus diatasi adalah beban pajak. BPP merupakan cara bagi pelaku usaha untuk menghemat pajak, jika penghematan pajak dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan dan biasanya dapat dicapai melalui penghindaraan pajak.

Penghindaran pajak umumnya tidak dilarang, tetapi sering dipandang negatif oleh otoritas pajak karena dianggap berdampak negatif dan menunjukkan ketahanan pajak.. Pertumbuhan industri yang signifikan mendorong pemerintah Indonesia untuk melaksanakan reformasi perpajakan pada tahun 2008, yang menghasilkan revisi UU No. 36 Tahun 2008, insentif bagi wajib pajak badan dengan menurunkan tarif pajak. Dalam hal ini pajak atas perusahaan menarik perhatian karena berkaitan langsung dengan besarnya keuntungan yang diperoleh.

Penghindaran pajak adalah upaya Mnurunkan beban pajak dengan cara penghindaran melalui transaksi bebas pajak yang ditargetkan.. Penghindaran pajak dikenakan pada perusahaan untuk memotong kas, yang akan mempengaruhi keuntungan pemerintah. Bagi perusahaan, penghindaran pajak juga merupakan untuk berusaha memaksimalkan keinginan pemilik. jadi, pebisnis wajib secara hukum menurunkan beban pajaknya berdasar PERPU. Penghindaran pajak dapat dipahami dengan menghitung tarif pajak efektif dengan membandingkan jumlah utang pajak dengan laba sebelum pajaak. Di bawah ini Anda akan menemukan sumber penghindaran pajak, pertumbuhan pendapatan, dan keuangan luar untuk perusahaan manuffaktur di industri konsumsi pada (BEI) tahun 2018-2020.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan internal perusahaan adalah keuntungan perusahaan. Sementara pendanaan eksternal berasal dari komponen ekuitas dan dari pendanaan eksternal ke perusahaan, pendanaan eksternal berasal dari luar operasi perusahaan. Meminjam untuk bisnis bisa datang dalam bentuk hutang terhadap hutang jangka pendek dan panjang.

Penghindaran Pajak

(Lim, 2011) mendefinisikan “gerakan penghematan pajak yang diperoleh melalui penggunaan peraturan perpajakan yang dijalankan untuk mengurangi kewajiban hukum”.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan pendapatan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Selain utang dan ekuitas, dana perusahaan juga dapat diperoleh dari penjualan produk perusahaan dengan barang dan jasa.

III. METODE

Menurut (Juliandi, 2014) penghampiran jaringan yaitu observasi untuk berusaha memahami bahwa suatu variabel yang berkedudukan di variable bebas mempengaruhi variabel yang ada menjadi terikat (Sugiyono, 2017) karena

adanya “kedekatan sebab akibat”. Variabilitas ketergantungan (variability effect) dalam penelitian ini adalah pendanaan pihak ketiga dan variabilitas independen (variability effect) dari penghindaran pajak.

Objek Penelitian

Menurut Giri (2017), objek studi sebagai perlengkapan beberapa kelompok yang memiliki gaya tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar dapat mempelajarinya dan menarik kesimpulan tentangnya. Subjek penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian. Pelaksanaan investigasi ini akan berlangsung mulai Maret 2021 hingga Agustus 2021. Untuk lokasi investigasi yang dilakukan sejak 2017 hingga 2019 terhadap perusahaan manufaktur di segmen barang konsumtif yang terlist web BEI: <https://www.idx.co.id>.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif Menurut (Sugiyono, 2017) “Analisis statistik dipakai sebagai menganalisis data dengan mengilustrasikan, menafsirkan penelitian dan mengumpulkan data, tanpa berusaha membuat kesimpulan tentang masyarakat umum”.

Uji normalitas Simulasi eksperimental dilakukan untuk menentukan apakah ketergantungan varians dan independensi varians pada model regresi normal. Jika dapat didistribusikan di sekitar garis diagonal, model regresi menghasilkan asumsi normal. Peluang b. Data dianggap standar kalau skor Kolmogorov-Smirnov tidak berpengaruh (Asymp.Sig (2-tailad) > 0,05) Data berdistribusi standart dpat di view dengan histogram standar dan p-plot.

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah masalah barisan memiliki kekuatan koheren antar variabel bebas karena terdapat hubungan antar variabel bebas di model linier berganda. Jika ada tingkat bukti yang tinggi antara independensi variabel, hubungan antara independensi variabel dan dependensi variabel terganggu. Nilai selisih biaya hidup (VIF) yang digunakan untuk perhitungan, 4 atau 5, tidak lebih besar.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa perbedaan antara residu lain dalam masalah regenerasi. Jika residu variabel bersifat permanen dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut homoskedastisitas, jika residu variabel bersifat permanen maka disebut heteroskedastisitas. Acuan yang benar ada yang namanya heteroskedastisitas. keputusan yitu sebagai berikut: Jika suatu model, untuk model keuangan, memutuskan atas dasar yang sama, terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan putus-putus serta angka di atas 0 tersebar pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas...

Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk membagi nilai Durbin-Watson (d) yang dihitung sebagai berikut untuk membuat model regresi linier antara kesalahan kebingungan periode t dan kesalahan kebingungan periode t-1 (sebelumnya). ada korelasi. Nilai dalam tabel Durbin-Watson dibandingkan. Ini adalah batas atas (du) dan batas bawah (dL). Kriteria tes adalah sebagai berikut.:

- Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
- Jika $dL < d < du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- Jika $d - dL < d < 4 - dL$, maka terjadi autokorelasi negative.
- Jika $4 - du < d < 4 - dL$, maka tidak ada kepastian terjadi auto korelasi atau tidak
- Jika $du < d < 4 - du$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi dipakai untuk hubungan antara variabel dependen (komponen ketiga) dan variabel independen (penghindaran pajak) dan untuk memastikan urutan kedekatan dengan variabilitas relatif dan variabilitas independen. contoh ini:

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y =Penghindaran Pajak X1 =Pendanaan Eksternal

A =Konstanta persamaan regresi X2 =Pertumbuhan Penjualan

B = Koefisien regresi E = error

Uji Hipotesis

Uji T dilakukan agar dapat tahu pengaruh setiap variabel independen, termasuk pengurangan pajak dan peningkatan penjualan, terhadap keuangan luar. Langkah wajib dilakukannya tes berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiyono, 2017)}$$

Keterangan:

T =Nilai hitung

rxy =Korelasi x y yang ditemukann N =Jumlah Sampel Bentuk Pengujian:

- $H_0 = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. $H_a \neq 0$, artinya terdapat hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Ketentuan: Jika $T_{sig} > 0,05 = H_0$ diterima maka H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak memiliki signifikansi terhadap variabel terikat. Jika $T_{sig} < 0,05 = H_0$ ditolak maka H_1 diterima, yaitu H varians independen berpengaruh signifikan terhadap varians dependen.

Bagian metode menjelaskan langkah-langkah yang diikuti dalam pelaksanaan penelitian dan juga memberikan alasan singkat untuk metode penelitian yang digunakan (Perry et al., 2003:661). Ini harus berisi cukup detail untuk memungkinkan pembaca mengevaluasi kesesuaian metode Anda dan keandalan dan validitas temuan Anda. Selanjutnya, informasi tersebut harus memungkinkan peneliti berpengalaman untuk mereplikasi penelitian Anda (American Psychological Association, 2001:17).

Bagian metodologi biasanya memiliki sub-bagian berikut:

1. Pengambilan sampel (deskripsi populasi sasaran, konteks penelitian dan unit analisis; pengambilan sampel; dan profil responden)
2. Pengumpulan data
3. Pengukuran

IV. HASIL

I. STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendanaan Eksternal	39	-.09	.29	.0795	.06936
Pertumbuhan Penjualan	39	.09	2.90	.7854	.62401
Penghindaran Pajak	39	.16	.48	.2626	.05614
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Pada tabel statistik merupakan salah satu hasil pengujian yang dilakukan terhadap program SPSS pendanaan eksternal, pertumbuhan penjualan, dan penghindaran pajak. Tabel ini merupakan uji kualitas data survei yang tersedia dan arti dari metode terbaik dan terendah beberapa tahun observasi. Variabel pendanaan eksternal memiliki rata-rata sebesar 0,7854, yang berarti rata-rata pendanaan eksternal suatu bisnis manufaktur dapat mencapai 78,54%. Nilai tertinggi pembiayaan pihak ketiga diketahui sebesar 2,90, yaitu pembiayaan pihak ketiga dari perusahaan manufaktur dapat mencapai 290% dengan biaya, nilai mata uang asing yang lebih rendah adalah 0,09, yang berarti nilai mata uang asing yang lebih rendah dari perusahaan manufaktur adalah 9%. Menurut data produksi yang dihasilkan grafik yang ada, diketahui rata-rata penghindaran pajak sebesar 0,2626. Artinya penghindaran pajak dari perusahaan manufaktur bisa mencapai 26,26%. Jumlah pemotongan pajak maximum adalah 48,00 yang berarti pengurangan pajak untuk bisnis manufaktur sampai 48%. Dan harga penghindaran pajak minimum adalah 0,16, pajak efektif minimum untuk perusahaan manufaktur adalah 16%.

Pertumbuhan penjualan memiliki rata-rata signifikan sebesar 0,0795 yang berarti produk domestik bruto (PDB) suatu pabrik dapat mencapai 7,95%. Pertumbuhan penjualan maksimum adalah 0,29, yang berarti total penjualan (GOS) perusahaan manufaktur dapat mencapai 29%. Dan nilai total penjualan minimum kurang dari -0,09 yang berarti produk domestik bruto (GOS) minimum sama dengan perusahaan manufaktur.

I. UJI NORMALITAS (KOLMOGOROV SMIRNOV)

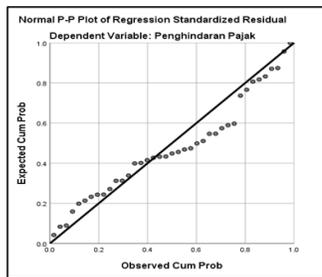
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05422996
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.089
Test Statistic		.170

Asymp. Sig. (2-tailed)	.006 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Berdasar tabel, memperlihatkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.006 yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal tetapi karena data observasi lebih dari 30 maka data tersebut telah dianggap normal. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji histogram dan Normal Probability- Plot yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Selain normalitas melalui pakai metode analisis citra melalui peninjauan grafik histogram atau grafik normalitas. Standar data dapat ditunjukkan dengan mendistribusikan data (skor) pada sumbu diagonal grafik N-P standar atau dengan melihat sisa histogram.



II. UJI NORMALITAS DATA P – P PLOT

Sumber: Hasil SPSS (2021)

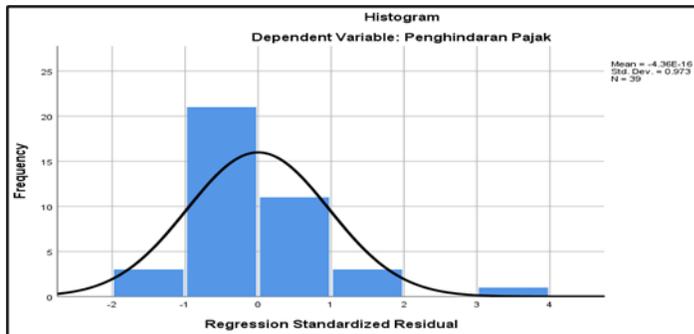
Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian data standar menunjukkan bahwa sebaran data samping yang mendekati garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang baku, sehingga model regresinya merupakan “ide yang tidak biasa”. Dari sini disimpulkan bahwa metode regresi banyak digunakan dan cocok untuk analisis.

Uji Normalitas Data

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian data standar menunjukkan bahwa sebaran data samping yang mendekati garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang baku, sehingga model regresinya merupakan “ide yang tidak biasa”. Dari sini disimpulkan bahwa metode regresi banyak digunakan dan cocok untuk analisis.

UJI NORMALITAS DATA



Sumber: Hasil SPSS (2021)

Dari grafik di atas terlihat bahwa histogram grafik menunjukkan perubahan bentuk yang normal, yaitu garistengah atau titik nol grafik hampir mendekati pusat.

III. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VI F
1	(Constant)		
	Pendanaan Eksternal	.986	1.014
	Pertumbuhan Penjualan	.986	1.014

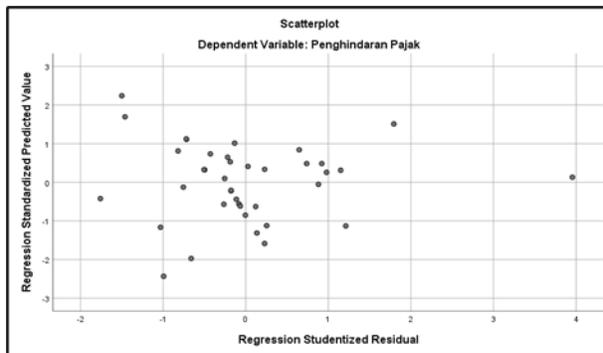
a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Hasil SPSS(2021)

Dari table tersebut dapat diketahui bahwa:

- Nilai VIF Pendanaan Eksternal = 1,014 < 10 dan nilai tolerance Pendanaan Eksternal = 0,933 > 0,1
- Nilai VIF Pertumbuhan Penjualan = 1,014 < 10 dan nilai tolerance Pertumbuhan Penjualan 0,933 > 0,1

Dari hal tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.



IV. UJI HETEROKEDASTISITAS

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Dari SPSS Versi 26 (gambar Scartterplot) di atas, skor berdistribusi dan tidak membentuk standar deviasi dan skor berdistribusi di atas dan di bawah angka 0. Variabel independen tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

V. UJI AUTOKORELASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.258 ^a	.067	.015	.05572	1.566
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Pendanaan Eksternal					
b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak					

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Dari data di atas mengetahui nilai Durbin-Watson = 1,566, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh positif yang spesifik di penelitian ini.

VI. UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.289	.019
	Pendanaan Eksternal	-.172	.131

	Pertumbuhan Penjualan	-.016	.015
a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak			

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Anda dapat menemukan klasifikasi model berdasarkan kolom B dari koefisien konfigurasi ulang untuk setiap perubahan. Dan klasifikasi simbolis diberikan di bawah ini:

$$Y = 0,289 - (0,172)X_1 - (0,016)X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,289 berarti pendanaan eksternal dan pertumbuhan penjualan sebesar 0, maka penghindaran pajak bernilai sebesar 0,398.
- Pendanaan eksternal sebesar -0,172 yang artinya jika pendanaan eksternal dinaikkan sebesar 1 angka maka Penghindaran Pajak akan berkurang sebesar 0,172 jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap.
- Koefisien regresi untuk variabel pertumbuhan penjualan -0,016, maksudnya jika pertumbuhan penjualan meningkat sebesar 1 angka maka Penghindaran Pajak akan berkurang sebesar 0,016 jika variabel independen lainnya memiliki nilai pasti.

VII. UJI SIGNIFIKAN T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.289	.019		15.472	.000
	Pendanaan Eksternal	-.172	.131	-.212	-1.309	.199
	Pertumbuhan Penjualan	-.016	.015	-.174	-1.076	.289

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Hasil SPSS (2021)

1. Tabel IV.10 menunjukkan bahwa pendanaan eksternal memiliki nilai t hitung < t tabel, yaitu -1,309 < 2,028. dengan nilai sig 0,199 > 0,05, Ho diterima antar periode dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pendanaan eksternal (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Y). Kesimpulan pertama Hipotesis 1 ditolak.

Dari Tabel IV.10 dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjualan diukur dari segi pertumbuhan penjualan memiliki t hitung < t tabel -1,076 < 2,028 dan nilai nilai 0,289 < 0,05, Ho diterima antar periode dan Ha ditolak. Hal

ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Y). Kesimpulan pertama Hipotesis 2 ditolak.

I. UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	2	.004	1.287	.289 ^b
	Residual	.112	36	.003		
	Total	.120	38			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Pendanaan Eksternal

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Dari tabel di atas terlihat bahwa F hitung adalah 1,287 dan nilai signifikansi 0,289. Dari F hitung < F tabel sebesar 1,287 < 7,227 dan nilai nilai 0,289 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pendanaan eksternal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

II. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 ^a	.067	.015	.05572
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Pendanaan Eksternal				
b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak				

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Dilihat dari nilai R Square yang ditetapkan sebesar 0.067 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh pendanaan eksternal dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak sebesar 6,7% yang berarti bahwa penghindaran pajak dapat diukur dari sisi pendanaan eksternal dan pertumbuhan penjualan sebesar 6,7% dan sisanya 93,3% diterangkan pada variabel lain di luar penelitian ini.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak pendanaan eksternal dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak bisnis manufaktur yang terlist di BEI periode 2017 sampai 2019, dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama ialah bahwa pendanaan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Hasil uji hipotesis kedua ialah bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di pasar saham Indonesia periode 2017-2019.
3. Hasil uji hipotesis ketiga ialah bahwa pendanaan eksternal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan secara bersama - sama terhadap penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, N. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pendapatan saham sebagai Variabel Moderasi di BeI. *Jurnal Manajemen* 2(1), 12-32.
- Dyereng. (2010). PENGERTIAN GAAP ETR. <https://id.scribd.com/document/364386731>.
- Dyrenge. (2010). The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance. . *The Accounting Review*,8(5), 1163-1189.
- Frank. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. . *Journal of Accounting Review* 84(2),, 467- 496.
- Graham, J. (2006). Tax shelters and corporate debt policy,. *Journal of Financial Economis* , 8(1),563-594.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan., Edisi Tujuh.* . Yogyakarta:: UPP AMP YkP.
- Hani, S. (2014). Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis.,* 14(1),89-97.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan ,* Jakarta: PT.raja Grafindo Persada.
- Lim, Y. (2011). Tax Avoidance, Cost of Debt and Shareholder Activism. *Journal of Banking and Finance*, 456-470.
- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Asset Tetap Untuk Meminimalikan Beban Pajak. *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis ,* 1-14.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ,dan R&D.* Bandung:: Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung:: Alfabeta.